

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Field Research yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah guna memperoleh informasi yang lebih akurat dan pasti agar dapat digunakan sebagai dasar menyelesaikan tugas.²² Dimana dalam Field Research ini dilakukanlah studi kasus, fenomenologi, etnografi, etnometodelogi, interaksi simbolik, hermeneutis, ground theory, dramaturgi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari beberapa jenis Field Research tersebut penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ini dilakukan agar peneliti dapat menggambarkan realita/keadaan yang sesungguhnya secara mendalam, rinci dan tuntas tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi kahoot di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar dengan terjun langsung ke lapangan

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif (*qualitative research*) sebagaimana telah didefinisikan Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati."²³

²² Azhari, Muhammad Taufiq, et al. Metode penelitian kuantitatif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

²³ Musyadad, Vina Febiani, et al. "Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.6 (2022)

Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif.

Penelitian kualitatif bersifat induktif dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang telah ditemukan di lapangan. Data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang mendetail dan disertai catatan hasil wawancara serta analisis dokumen.²⁴

Teori Miles dan Hubberman memiliki peran penting dalam konteks penelitian ini. Mereka memiliki pandangan bahwa penelitian kualitatif memperoleh data yang berupa kata-kata, bukan rangkaian angka.²⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peran Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti di tengah lembaga kursus bahasa Arab Al Azhar Pare Kediri sebagai peneliti diketahui.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga kursus bahasa Arab Al Azhar Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan di lembaga tersebut adalah karena peneliti sudah menjadi bagian pengajar sehingga memperhatikan betul apa yang perlu ditingkatkan dan masalah apa yang harus ditangani dalam lembaga tersebut. Dalam hal ini adalah pemahaman peserta didik pada materi nahwu shorof dimana mereka hanya mempelajarinya dalam waktu yang sangat singkat yaitu 1-2 bulan saja. Sehingga peneliti memiliki tekad untuk melakukan observasi dan penelitian dalam bidang media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi Kahoot agar lebih meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi yang di ajarkan.

²⁴ Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

²⁵ Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah 5.1 (2022): 23-33.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas yang berfokus pada pembelajaran nahwu dan shorof melalui program Al-miftah lil Ulum yang berjumlah 120 peserta. Dimana terbagi menjadi 7 kelas berbeda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Peserta Kelas Program Al Mithah Juli

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	Bashroh	22
2.	Kuffah	24
3.	Hijaz	22
4.	Iskandaria	24
5.	Andalusia	19
6.	Cordova	5
7.	Tamim	4

D. Sumber Data

Benda, hal atau orang, tempat peneliti melakukan pengamatan, membaca atau bertanya tentang data merupakan bagian dari sumber data. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) katakata dan (2) tindakan atau wawancara merupakan sumber data utama.²⁶ Berkaitan dengan hal tersebut, agar didapatkan data-data dan hasil penelitian maka diperlukan menggali dan mencari informasi dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁶ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah dewan asatid dan asatidzah lembaga kursus bahasa Arab Al Azhar Pare Kediri.

2. Data sekunder

Adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.²⁸ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah peserta didik/peserta kursus bahasa Arab Al Azhar Pare Kediri yang mengikuti program kelas baca kitab kuning.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data bagian dari langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan krusial dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Agar mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan maka peneliti harus mengetahui prosedur pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakanlah prosedur-prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Untuk menghasilkan data yang diinginkan, Peneliti berencana melakukan pengamatan di lembaga kursus lokasi penelitian untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat. Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara

²⁷ Jusmainur, Jusmainur, and Zuhendri Zuhendri. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat kelas V SD Negeri 021 Bangkinang." *Jurnal Pendidikan Tuntas* 1.1 (2023): 16-24.

²⁸ *Ibid*

sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹ Sebagaimana yang telah dijelaskan Suharsimi Arikunto, bahwa observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indra”³⁰

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi.

Observasi yang dilakukan ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian³¹

Peneliti berlaku penuh sebagai pengamat yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala, kejadian-kejadian atau proses yang berlangsung dan terjadi dalam situasi yang aktual diamati langsung oleh observer, selain itu peneliti juga berperan sebagai partisipan yang ikut serta dalam proses belajar mengajar di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar.

Penelitian langsung ini dilakukan dengan harapan agar mendapat data optimal tentang proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran yang berbasis aplikasi pembantu yaitu Kahoot.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan maksud tertentu. Pihak yang bertanya (pewawancara) mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, h.159

³⁰ Suharsini Arikunto, h 156.

³¹ Dwitasari, Putri, et al. "Penggunaan metode observasi partisipan untuk mengidentifikasi permasalahan operasional Suroboyo Bus Rute Merr-ITS." *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya* 19.2 (2020): 53-57.

memberikan sederet jawaban atas pertanyaan.³² Menurut Koentjaraningrat wawancara adalah cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.³³ Sedangkan Robert Kahn dan Daniel Katz memberikan pendapat bahwa wawancara adalah suatu pola khusus dari sebuah interaksi yang dimulai secara lisan untuk suatu tujuan tertentu dan difokuskan pada daerah konten yang spesifik dengan suatu proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan.³⁴

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan maka dapat dirumuskan bahwa wawancara adalah proses pengambilan data dari responden secara lisan untuk tujuan tertentu.

Dalam rangka pengumpulan data, penelitian dilakukan dengan wawancara kepada pengajar dan peserta didik kursus bahasa Arab Al Azhar Pare, dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut interview terpimpin. Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.³⁵

Adapun pertanyaan yang digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai pembahasan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman wawancara sebagai berikut:

³² Marâ, Herlinda, Wawan Priyanto, and Aries Tika Damayani. "Pengembangan media pembelajaran tematik ular tangga berbagai pekerjaan." *Mimbar PGSD Undiksha* 7.3 (2019).

³³ Ulfa, Melin Sri, and Cut Eva Nasryah. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.1 (2020): 10-16.

³⁴ Febrianti, Nur Indah Farizka. "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Palembang." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3.1 (2023): 195-203.

³⁵ Basyah, Musbani Muhammad. "Konsep Penyusunan Dan Pelaksanaan Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar menurut Suharsimi Arikunto." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5.1 (2019): 36-49.

- a. Untuk pengajar
 - 1) Bagaimanakah pembelajaran yang berlangsung dikelas.
 - 2) Apakah variasi pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran
 - 3) Apakah Kahoot itu dan bagaimana penggunaannya
 - 4) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan kahoot dalam pembelajaran
- b. Untuk pelajar
 - 1) Identitas (nama, asal, latar belakang pendidikan).
 - 2) Media pembelajaran apakah yang digunakan pengajar dalam menyampaikan materi.
 - 3) Bagaimanakah proses pembelajaran menggunakan aplikasi kahoot
 - 4) Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan aplikasi kahoot?
 - 5) Dari 1-10 seberapa anda merekomendasikan pembelajaran berbasis aplikasi kahoot kepada orang lain.

3. Dokumentasi

Menurut Koentjoro Ningrat yang dimaksud dokumentasi yaitu sejumlah besar data yang telah tersedia merupakan data verbal, seperti yang terdapat dalam surat-surat, catatan harian kenang-kenangan, laporan-laporan dan sebagainya.³⁶ Sedangkan Suharsimi memaparkan pendapatnya bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar/majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan lainnya.³⁷

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi

³⁶ Marâ, Herlinda, Wawan Priyanto, and Aries Tika Damayani. "Pengembangan media pembelajaran tematik ular tangga berbagai pekerjaan." *Mimbar PGSD Undiksha* 7.3 (2019)

³⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 234

yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif yaitu memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan mengenai bagaimana system pembelajaran yang ada di lembaga kursus bahasa Arab Al Azhar Pare Kediri selama ini. Metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum masuk lapangan, ketika berada dilapngan, dan seusai di lapngan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti perlu mengajukan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu, sampai memperoleh data yang kredibel.

Konsep Miles dan Hubberman digunakan dalam keberlangsungan penelitian ini. Dimana ada tiga aktivitas dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁸

Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan tema dan polanya membuang yang tidak perlu, penyederhanaan. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dat selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis

³⁸ Faizun, Ahmad, and Asep Sunarko. "KONSEP MANAJEMEN MUTU PONDOK PESANTREN BERDASARKAN BUKU TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN EDUCATION KARYA EDWARD SALLIS." SPESIFIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 1.1 (2023).

memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Dalam penelitian ini, data-data dikumpulkan dari hasil wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian setelah semua terkumpul maka data dipilih dan pusatkan sesuai dengan tema dan pola yang diinginkan yaitu mengenai media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi Kahoot di lembaga kursus bahasa Arab Al Azhar Pare.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, atau teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya guna menggabungkan informasi yang tersusun yang mudah dipahami. Pada penelitian ini data dikumpulkan dan direduksi kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi merupakan aktivitas akhir penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti harus memberikan kesimpulan dan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran yang disepakati oleh tempat terlaksananya penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁹ Kesimpulan dan verifikasi yang dituangkan harus melalui pendekatan

³⁹ Rizkia, Reza Amalia. Gambaran academic burnout pada pelajar yang melakukan pembelajaran tatap muka di era pandemi Covid-19. Diss. Universitas Diponegoro, 2023

emik, yaitu bukan dari penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Sebab Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Berikut teknik pengecekan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dengan teknik ini memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Yakni dengan pengamatan yang ajeg, terus menerus atau kontinuitas peneliti secara cermat dan tepat, terperinci serta mendalam, maka akan diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan pernyataan diri dengan subyek yang diteliti sangat diperlukan. Ketekunan pengamatan juga akan menghindarkan peneliti dari penarikan teori atau kesimpulan terhadap fenomena yang terjadi awal.⁴⁰ Cara ini selaras dengan teori Miles dan Hubberman pada penelitian kualitatif dimana analisis dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.⁴¹ Penelitian difokuskan pada data yang dibutuhkan mengenai media pembelajaran bahasa arab berbasis aplikasi kahoot di lembaga kursus bahasa arab Al Azhar Pare.

⁴⁰ Winarni, Endang Widi. Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D. Bumi Aksara, 2021.

⁴¹ Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah 5.1 (2022): 23-33.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan tahap pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi bisa dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu dengan membandingkan antara hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Atapun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini data hasil observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.⁴²

H. Tahap Penelitian

Ada empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu; (1). Tahap pra-lapangan, yang meliputi; penyusunan rencana penelitian, pemilihan lapangan penelitian, pengurusan izin, penjajakan dan penilaian keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, penyiapan perlengkapan penelitian dan menyangkut etika penelitian. (2). Tahap terjun lapangan yang meliputi; pemahaman latar penelitian, persiapan diri memasuki

⁴² Mustika, Dea, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz. "Proses penilaian hasil belajar kurikulum 2013 di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 6158-6167.

lapangan, dan berperan serta sekaligus pengambilan data. (3). Tahap analisis data, yang meliputi; analisis selama dan setelah pengumpulan data. (4). Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

